

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian analisis data mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dapat dikatakan bahwa semakin banyak informasi mengenai kewirausahaan yang diperoleh seseorang, maka akan semakin berdampak positif pula dalam peningkatan minatnya dalam berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan, maka akan semakin tinggi juga minatnya untuk berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik atau tinggi dukungan yang diberikan oleh lingkungan keluarga terhadap minatnya, maka akan semakin tinggi juga minatnya untuk berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,475. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 47,5% minat siswa kelas

XI di SMKN 10 Jakarta dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa pada pengetahuan kewirausahaan pada butir pertanyaan ke-6 indikator menganalisis peluang usaha yang berbunyi "*Memanfaatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan*" dengan total skor uji validitas sebesar 0,594.

Dalam instrument tersebut, memiliki arti siswa meyakini bahwa pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor penting untuk dimiliki karena dalam mengelola sebuah usaha sekecil apapun harus dibekali dengan ilmu untuk menghadapi segala tantangan dan pengambilan keputusan saat berwirausaha.

Kemudian pada variabel lingkungan keluarga pada butir pertanyaan ke-15 indikator kondisi ekonomi yang berbunyi "*Keterbatasan ekonomi menghalangi saya untuk berwirausaha*" dengan total skor uji validitas sebesar 0,585. Dalam hal ini berarti keluarga memiliki pengaruh yang besar dalam pemberian dorongan dan dukungan terhadap segala hal yang akan dilakukan seseorang termasuk dalam mempengaruhi minat seseorang untuk memulai berwirausaha.

Selanjutnya adalah variabel minat berwirausaha, sebagai sekolah menengah kejuruan tentu SMKN 10 Jakarta berharap dapat menghasilkan lulusan yang dapat dengan mudah terserap didunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing siswa. Namun, sekolah juga tentu berharap agar

lulusannya bukan hanya mudah terserap didunia kerja tetapi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan berwirausaha. siswa diberikan bekal melalui mata pelajaran kewirausahaan dan diberikan praktik dengan menjalankan *business center*. Hal ini ditujukan agar siswa menjadi wirausahawandan menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karir.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang meyebabkan proses penelitian menjadi sedikit lebih lama. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakandua variabel, sedangkan masih banyak variabel independen yang dinilai dapat mempengaruhi variabel dependen yakni minat berwirausaha.
2. Memiliki keterbatasan dalam menyebarkan kuesioner sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk bisa mengumpulkan data.
3. Hasil dari penelitian yang didapatkan bersifat jangka pendek karena objek yang digunakan hanya siswa/i kelas XI angkatan 2022/2023.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada kesimpulan, implikasi dan juga keterbatasan penelitian yang telah

disampaikan diatas. Kiranya peneliti dapat memberikan saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Berikut ini beberapa rekomendasi dan saran untuk parapeneliti selanjutnya:

1. Pada penelitian ini digunakan variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, namun ternyata masih banyak variabel lain yang dinilai turut berkontribusi dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa seperti motivasi berwirausaha, lingkungan sosial.
2. Pada saat uji coba instrumen penelitian instrumen yang digunakan sejumlah 44 butir pernyataan namun sebanyak 2 butir pernyataan tidak valid. Sehingga pada proses uji validitas peneliti hanya menggunakan 42 butir pernyataan. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat memperbaiki indikator yang digunakan agar memperoleh hasil dan kesimpulan yang lebih akurat dan lebih baik lagi.
3. Penelitian ini merupakan penelitian jangka pendek sehingga hasil yang didapat hanya satu waktu, peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian jangka panjang sehingga peneliti dapat mengidentifikasi perubahan dalam periode yang lama.